

ABSTRAK

Rianita Septiani, Praktik Militeristik di Mapala X. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sosiologi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2013.

Penelitian ini bertujuan menjelaskan fenomena praktik militeristik dalam pendidikan organisasi Mahasiswa Pecinta Alam (Mapala) X. Melalui penelitian ini penulis berusaha mengungkap bagaimana praktek militeristik hadir dalam prosesi Pendidikan Dasar/ Diklatsar di Mapala X, yang notabene bukan institusi atau organisasi militer. Untuk itu penulis berusaha mengidentifikasi praktik militeristik yang hadir dalam simbol-simbol militeristik, serta mencari akar historis mengapa fenomena praktik militeristik menjadi model yang digunakan dalam pendidikan Mapala X.

Penelitian ini dilakukan di sebuah organisasi Mapala tingkat kampus. Dalam rancangan penelitian, penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Adapun paradigma yang digunakan ialah konstruktivisme sosial, dengan strategi penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara mendalam, wawancara sambil lalu dan catatan lapangan. Sumber data yang diperoleh terdiri dari data primer (hasil wawancara dan pengamatan) dan data sekunder (data tertulis berupa buku atau jurnal dan dokumentasi atau foto).

Hasil temuan menunjukkan bahwa Mapala X menggunakan praktik-praktik militeristik. Praktik militeristik tersebut tampil dalam simbol-simbol, seperti bentuk organisasi komando, represif, hirarkis dan sentralistik, serta penerapan disiplin militer dengan penekanan kekuatan fisik, penerapan sanksi dan aturan yang kaku, pola komunikasi yang satu arah, doktrin *brotherhood*/ solidaritas, loyalitas, penyelenggaraan apel, upacara, dan sebagainya. Secara historis keterlibatan institusi militer, organisasi pecinta alam militeristik, dan tokoh yang memuja militer, turut mengambil andil dalam terciptanya praktik militeristik di Mapala X.

Hasil temuan berikutnya menunjukkan praktik militeristik dianggap sebagai *roll* model terbaik. Pengabdiosian praktik militeristik berdasarkan analisa penulis, tidak hanya dikarenakan pilihan pragmatis. Terdapat aspek tersembunyi yang mengurai sejarah panjang, dan berkait-kaitan dengan kondisi sosial politik pemerintahan yang dikenal dengan pemerintahan birokratik militeristik (Orde Baru). Meski tidak lagi dipimpin oleh Orde Baru yang militeristik, dan rezim tersebut telah tumbang, serta peran militer sudah terpinggirkan, militerisme masih tumbuh dan berkembang. Militerisme dengan sejumlah praktiknya masih terwariskan dan menancap dalam di Mapala X. Mapala X, adalah satu dari sekian organisasi pecinta alam yang meyakini bahwa praktik-praktik militeristik adalah cara terbaik untuk mendidik mentalitas seorang pecinta alam.

Kata Kunci: *Simbol, militerisme, dominasi, hegemoni*